

ABSTRAK

Aulia Ulinuha, 2021, *Strategi Kepala Tata Usaha Dalam Penadaan Furniture dan Mesin Kantor Di MAN 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Hj. Waqiatul Masruroh, M. SI.

Kata Kunci: Perencanaan Kepala Tata Usaha Dalam Pengadaan Sarana dan Prasana, Proses Pengadaan Sarana dan Prasarana

Dalam pengadaan furniture dan mesin kantor itu terdapat berbagai cara yang dilakukan oleh kepala tenaga administrasi. Kegiatan ketatausahaan telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keseluruhan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan. Maka dari itu kepala sekolah harus mampu dalam menyusun setiap kegiatan perkantoran, terutama dalam melakukan pengadaan peralatan dan perabotan kantor.

Dari penjelasan diatas muncul beberapa fokus penelitian sebagai berikut: *Pertama*, Bagaimana perencanaan kepala tata usaha dalam pengadaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana proses kepala tata usaha dalam pengadaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan. *Ketiga*, Bagaimana evaluasi pengadaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif. Dengan prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan yang menjadi sumber data yaitu kepala tata usaha, kepala sekolah, dan waka sarana dan prasarana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, strategi kepala tata usaha dalam melakukan pengadaan furniture dan mesin itu dilakukan dengan cara membeli, lelang atau ditenderkan, dan menyewa, akan tetapi pengadaan itu sering dilaksanakan dengan cara membeli langsung ataupun online. Pengadaan itu dilakukan setiap tahun atau sebelum tahun anggaran, sehingga apabila pengadaan itu dilakukan selain waktu yang sudah ditentukan maka itu akan melakukan perencanaan rill atau sesuai dengan bulannya. Yang terlibat dalam pengdaan barang itu ialah PPK (pejabat pembuat komitmen), KPA (kuasa pengguna anggaran), PP (pejabat pengadaan), bendahara, komite dan CV. Sehingga akan dilakukan perundingan terlebih dahulu untuk mengetahui barang-barang apa saja yang dibutuhkan oleh pihak sekolah, karena pembelian itu tidak asak membeli barang. Sistem pembelian itu sudah dilakukan dengan cara membeli melalui aplikasi karena sudah LPSE (layanan pembelian secara elektronik). Dalam pengadaan furniture dan mesin kantor yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung (online) yang dilakukan oleh pejabat pengadaan (PP) dengan cara membeli barang-barang mobiler melalui aplikasi karena pembayarannya dilakukan dengan cara ditransfer, pembelian peralatan dapat dilakukan secara langsung apabila barangnya mudah didapatkan oleh pihak lembaga. Dalam melakukan pembelian barang pejabat pengadaan melakukan kesepakatan untuk melakukan transaksi membeli barang yang dibutuhkan dengan harga yang sudah disepakati.